

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI KEAMANAN
TRANSAKSI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI DANA PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Prianda Saputra

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
andraj26@gmail.com

Muhammad Rafli

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
muh.raflii007@gmail.com

Batahan Renaldi

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
batahan17@gmail.com

Shuja Azmi Ismail

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
shuja.ismail@gmail.com

Hendryawan Cipta Mulia

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
itsmeaan223@gmail.com

ABSTRACT

This aims to analyze the influence of perceived ease of use and perceived security on the interest in using the DANA application among students of the Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta. The rise of financial technology usage has significantly changed the landscape of financial services, particularly in the context of digital payment systems like e-wallets. DANA, a leading digital wallet launched on November 5, 2018, has gained popularity, especially among millennials who prioritize convenience and security in their transactions. Using a quantitative approach with a survey method, data were collected from 100 respondents through a structured questionnaire. The data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Squares (PLS). The findings reveal that both perceived ease of use and perceived security have a positive and significant effect on students' intention to use the DANA application. Specifically, as users perceive the application to be easier and more secure, their interest in utilizing DANA for daily transactions increases.
Keyword: *perceived ease of use, perceived security, interest in use, DANA application, digital wallets, fintech*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Meningkatnya penggunaan teknologi finansial telah secara signifikan mengubah lanskap layanan keuangan, khususnya dalam konteks sistem pembayaran digital seperti dompet digital. Menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan dari 100 responden melalui kuesioner. Data tersebut dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik persepsi kemudahan penggunaan maupun persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi DANA. Secara khusus, semakin tinggi persepsi pengguna terhadap kemudahan dan keamanan aplikasi, semakin tinggi pula minat mereka untuk memanfaatkan DANA dalam transaksi sehari-hari.

Kata kunci: Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, minat penggunaan, aplikasi DANA, dompet digital, fintech.

PENDAHULUAN

Teknologi berkembang dengan pesat, dan tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia, orang melihat perubahan teknologi yang signifikan setiap hari. Hal ini dapat disebabkan oleh teknologi yang berkembang dengan pesat telah memasuki banyak industri, salah satunya adalah sektor keuangan. Meningkatnya jumlah pengguna internet memiliki efek positif dan menguntungkan pada pertumbuhan perusahaan jasa keuangan digital, atau fintech. Fintech (Financial technology) merupakan teknologi untuk mendukung layanan jasa keuangan. Perkembangan fintech banyak memunculkan inovasi aplikasi dalam layanan keuangan, seperti alat pembayaran, alat pinjaman dan lain-lain yang mulai terkenal pada masa digital ini. Fintech merupakan inovasi layanan keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi (Ojk.go.id, 2021). Menurut Bank Indonesia, financial technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru, serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Permana, 2021)

Pembayaran digital atau e-wallet semakin diminati oleh masyarakat Indonesia di era modern, khususnya generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi dalam gaya hidup mereka. Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 18/40/PBI/2016 Pasal 1 Ayat 7 mengenai penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran. Dompet digital merupakan penyimpanan data mengenai alat pembayaran, termasuk alat pembayaran dengan kartu atau uang elektronik, yang juga berisi uang, untuk melakukan pembayaran (bi.go.id, 2021). DANA merupakan platform dompet digital yang didesain untuk menjadikan fitur yang bertujuan memudahkan transaksi pembayaran para penggunanya (R. A. Utami & Irwansyah, 2022). Menurut Yosidora (2022) DANA resmi diluncurkan pada 5 November 2018. DANA dikembangkan oleh perusahaan (startup) yang berbadan hukum Indonesia.

Meskipun fitur dan kemudahan penggunaan menjadi daya tarik utama, persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan (persepsi kemudahan penggunaan) dan keamanan transaksi (persepsi keamanan) mempengaruhi keberhasilan penggunaan aplikasi e-wallet.

Mahasiswa sering mencari platform yang mudah digunakan, cepat, dan mudah dipahami. Sementara itu, aspek keamanan transaksi sangat penting saat menggunakan e-wallet karena potensi ancaman seperti kebocoran data dan pelanggaran siber dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap platform.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan persepsi sejauh mana seseorang dalam menggunakan teknologi baru yang akan terbebas dari usaha, yang menjadi sebuah keyakinan atas kemudahan dalam penyelesaian masalah pembayaran (Desita & Dewi, 2022).

Persepsi keamanan merupakan sejauh mana seseorang dapat mengukur mengenai keselamatan dalam kendala layanan, dalam persepsi keamanan pada e-wallet akan menjamin risiko yang kecil dari pada penggunaan uang tunai atau cash dalam bertransaksi (Rahmawati et al., 2020).

Minat merupakan tingkah laku individu yang bersifat dinamis untuk melakukan segala keinginannya terhadap sesuatu. Keinginan berasal dari diri sendiri, seperti menginginkan sesuatu atau keinginan masa depan yang ingin dicapai (Jogiyanto dalam Abrilia et al., 2020). Minat pengguna adalah tanda bahwa seseorang ingin menggunakan suatu teknologi atau aplikasi dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan transaksi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam menggunakan aplikasi DANA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pengembang aplikasi e-wallet dan pelaku industri keuangan digital, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan digital dan adopsi aplikasi pembayaran digital yang lebih luas di kalangan mahasiswa.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi DANA pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

2. Apakah persepsi keamanan transaksi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi DANA pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Menganalisis pengaruh persepsi keamanan transaksi terhadap minat menggunakan aplikasi DANA pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

TINJAUAN LITERATUR

Technology Acceptance Model

Kajian pustaka ini akan membahas teori-teori yang relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan transaksi, dan minat menggunakan aplikasi DANA. Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989). Model ini menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan dan kegunaan suatu teknologi mempengaruhi sikap pengguna dan akhirnya mempengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi tersebut.

Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor penting dalam adopsi teknologi. Menurut Venkatesh dan Davis (2000), jika pengguna merasa bahwa teknologi yang digunakan mudah dipahami dan digunakan, maka mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsinya. Dalam konteks aplikasi DANA, kemudahan dalam navigasi, proses pendaftaran, dan transaksi menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Persepsi Keamanan

Selanjutnya, Persepsi keamanan transaksi Persepsi keamanan merujuk pada keyakinan pengguna bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi tersebut aman dan tidak rentan terhadap penipuan atau pencurian data. Keamanan dapat dianggap sebagai faktor kunci dalam membangun kepercayaan pengguna. Menurut McDowell (2002), keamanan

transaksi menjadi pertimbangan utama bagi pengguna saat memilih platform pembayaran digital.

Minat Menggunakan

Dalam kajian ini, juga akan dibahas tentang minat menggunakan aplikasi DANA. Menurut Ajzen (1991), minat atau niat untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif. Dalam konteks ini, sikap mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi akan mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan aplikasi DANA. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap kemudahan dan keamanan transaksi cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menggunakan aplikasi dompet digital (Putra et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang merupakan pengguna aktif aplikasi DANA. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form yang menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan minat menggunakan aplikasi DANA. Analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Square) dengan dua tahap utama, yaitu pengujian model pengukuran (Outer Model) melalui uji validitas dan reliabilitas, serta pengujian model struktural (Inner Model) menggunakan R-Square, f-Square dan uji hipotesis (T-Statistic dan p-value) untuk mengukur kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model

Uji Validitas Konvergen

Pada tahap awal pengujian validitas konvergen, dilakukan evaluasi terhadap loading factor dan Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap indikator yang terkait dengan variabel. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai loading faktor $\geq 0,70$ dan nilai AVE $\geq 0,50$ (Hair et al., 2019). Berdasarkan hasil uji

validitas konvergen pertama, terdapat dua indikator yang tidak memenuhi kriteria tersebut, dengan nilai loading factor yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan. Indikator-indikator ini tidak cukup kuat dalam merepresentasikan konstruk yang diukur, sehingga diputuskan untuk mengeliminasi kedua indikator tersebut dari model penelitian.

| Variabel | Indikator | Outer Loading | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------|---------------|-------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan(X1) | X1.1 | 0.845 | Valid |
| | X1.2 | 0.697 | Tidak Valid |
| | X1.3 | 0.738 | Valid |
| | X1.4 | 0.784 | Valid |
| | X1.5 | 0.778 | Valid |
| Persepsi Keamanan Transaksi(X2) | X2.1 | 0.901 | Valid |
| | X2.2 | 0.926 | Valid |
| | X2.3 | 0.909 | Valid |
| | X2.4 | 0.932 | Valid |
| | X2.5 | 0.836 | Valid |
| Minat Menggunakan(Y) | Y1 | 0.909 | Valid |
| | Y2 | 0.877 | Valid |
| | Y3 | 0.909 | Valid |
| | Y4 | 0.518 | Tidak Valid |
| | Y5 | 0.848 | Valid |

Dengan menghilangkan dua indikator yang tidak valid ini, dilakukan pengujian ulang untuk memastikan bahwa semua indikator yang tersisa memenuhi kriteria validitas konvergen. Hasil pengujian ulang menunjukkan bahwa indikator-indikator lainnya

memiliki nilai loading factor dan AVE yang sesuai, sehingga dapat dinyatakan valid dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

| Variabel | Indikator | Outer Loading | AVE | Keterangan |
|-----------------------------------|------------------|----------------------|------------|-------------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan(X1) | X1.1 | 0.845 | 0.797 | Valid |
| | X1.3 | 0.738 | | Valid |
| | X1.4 | 0.784 | | Valid |
| | X1.5 | 0.778 | | Valid |
| Persepsi Keamanan Transaksi(X2) | X2.1 | 0.901 | 0.813 | Valid |
| | X2.2 | 0.926 | | Valid |
| | X2.3 | 0.909 | | Valid |
| | X2.4 | 0.932 | | Valid |
| | X2.5 | 0.836 | | Valid |
| Minat Menggunakan(Y) | Y1 | 0.909 | 0.630 | Valid |
| | Y2 | 0.877 | | Valid |
| | Y3 | 0.909 | | Valid |
| | Y5 | 0.848 | | Valid |

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa konstruk yang berbeda dalam model memiliki perbedaan yang jelas. Pengujian dilakukan menggunakan Fornell-Larcker Criterion dan Cross Loading. Fornell-Larcker Criterion membandingkan akar kuadrat dari nilai AVE dengan korelasi variabel laten. Akar kuadrat dari AVE setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi tertinggi dengan konstruk lainnya(Hair et al., 2017a). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki validitas diskriminan yang memadai,

ditandai dengan nilai AVE yang lebih tinggi dibandingkan korelasi antar variabel lainnya.

| Variabel | X1 | X2 | Y |
|----------|--------------|--------------|--------------|
| X1 | 0.893 | | |
| X2 | 0.730 | 0.902 | |
| Y | 0.718 | 0.643 | 0.794 |

Selain itu, hasil Cross Loading menunjukkan bahwa indikator-indikator memiliki loading tertinggi pada konstruk yang dimaksud, mengonfirmasi validitas diskriminan. Cross-loading dapat dilihat dari nilai loading suatu indikator pada variabel yang diukur harus lebih besar daripada korelasinya dengan variabel lain (Hair et al., 2017).

| | Persepsi Kemudahan Penggunaan(X1) | Persepsi Keamanan Transaksi(X2) | Minat Menggunakan Aplikasi(Y) |
|------|-----------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| X1.1 | 0.871 | 0.589 | 0.792 |
| X1.3 | 0.714 | 0.405 | 0.372 |
| X1.4 | 0.815 | 0.591 | 0.545 |
| X1.5 | 0.769 | 0.397 | 0.410 |
| X2.1 | 0.554 | 0.900 | 0.629 |
| X2.2 | 0.608 | 0.926 | 0.677 |
| X2.3 | 0.581 | 0.910 | 0.661 |
| X2.4 | 0.575 | 0.932 | 0.689 |
| X2.5 | 0.579 | 0.835 | 0.632 |
| Y1 | 0.670 | 0.641 | 0.909 |
| Y2 | 0.628 | 0.665 | 0.890 |
| Y3 | 0.631 | 0.709 | 0.914 |
| Y5 | 0.637 | 0.588 | 0.857 |

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dievaluasi menggunakan nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Dengan kriteria nilai Composite Reliability > 0,70 dan Cronbach's Alpha > 0,70 (Hair et al., 2019). untuk menunjukkan konsistensi internal yang baik. Berdasarkan pengujian, seluruh variabel memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha yang memadai.

| Variabel | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | Keterangan |
|-----------------------------------|------------------|-----------------------|------------|
| Persepsi Kemudahan Penggunaan(X1) | 0.812 | 0.872 | Reliabel |
| Persepsi Keamanan Transaksi(X2) | 0.942 | 0.956 | Reliabel |
| Minat Menggunakan Aplikasi(Y) | 0.915 | 0.940 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 4.6 ditemukan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel secara keseluruhan lebih dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga kuesioner ini terbukti andal untuk digunakan dalam mengukur fenomena yang diuulkan.

Inner Model

R Square

Nilai R-Square digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian. Nilai R-Square berkisar antara 0 hingga 1. Kriteria penilaian R-Square adalah sebagai berikut: 0,67 dikategorikan sebagai kuat, 0,33 sebagai moderat, dan 0,19 sebagai lemah (Chin, 1998).

| | R-Square | R-Square Adjusted |
|--|----------|-------------------|
|--|----------|-------------------|

| | | |
|-------------------------------|-------|-------|
| Minat Menggunakan Aplikasi(Y) | 0.639 | 0.631 |
|-------------------------------|-------|-------|

Berdasarkan hasil analisis, nilai R-Square untuk variabel Y adalah sebesar 0.631. Hal ini menunjukkan bahwa 63.1% dari variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model, yang menunjukkan bahwa model ini memiliki nilai moderat dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Uji f-Square

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai f-Square digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan kriteria penilaian, ukuran efek dapat diklasifikasikan menjadi kecil ($0,02 \leq f^2 < 0,15$), sedang ($0,15 \leq f^2 < 0,35$), dan besar ($f^2 \geq 0,35$) (Henseler et al., 2009).

| | Minat Menggunakan Aplikasi |
|-------------------------------|----------------------------|
| Minat Menggunakan Aplikasi | |
| Persepsi Kemudahan Penggunaan | 0,292 |
| Persepsi Keamanan Transaksi | 0,340 |

Berdasarkan hasil analisis, Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1) memiliki pengaruh sedang terhadap Minat Menggunakan Aplikasi (Y) dengan nilai f^2 sebesar 0,292. Selanjutnya, variabel Persepsi Keamanan Transaksi (X_2) juga memiliki pengaruh sedang terhadap Minat Menggunakan Aplikasi (Y), dengan nilai f^2 sebesar 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa baik kemudahan penggunaan maupun keamanan transaksi merupakan faktor penting yang memengaruhi minat pengguna dalam menggunakan aplikasi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan dan signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model struktural. Pengujian dilakukan menggunakan Path Coefficient, T Statistic, dan P Value. Path coefficient digunakan untuk mengetahui bahwa suatu variabel

berpengaruh positif atau negatif. Nilai koefisien ini berkisar antara -1 dan 1. Nilai T Statistic digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik signifikan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi (α)=0,05. Jika nilai $t\text{-statistic} > 1.96$ untuk $\alpha = 0,05$, dan $P\text{ Value} < 0.05$, maka pengaruh dianggap signifikan dan hipotesis dinyatakan diterima.

| Hipotesis | Path Coefficient | T Statistic | P Value | Keterangan |
|---------------------|---------------------|-------------|---------|------------------------|
| $X_1 \rightarrow Y$ | 0.458 | 4.259 | 0.000 | Positif dan signifikan |
| $X_2 \rightarrow Y$ | 0.424 | 4.511 | 0.000 | Positif dan signifikan |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 yang menguji hubungan antara Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Menggunakan Aplikasi menunjukkan nilai $t\text{-statistics}$ sebesar 4.259 dan $p\text{-value}$ sebesar 0.000. Karena $p\text{-value} < 0,05$ dan $T\text{ Statistic} > 1.96$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Temuan ini sejalan dengan (Joan & Sitinjak, 2019; Nizar & Yusuf, 2022; Priambodo & Prabawani, 2016) bahwa bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan uang elektronik. Menurut Davis (1989), sebuah aplikasi yang mudah digunakan cenderung lebih diterima oleh pengguna.

Selanjutnya hipotesis 2 yang menguji hubungan antara Persepsi Keamanan Transaksi dan Minat Menggunakan Aplikasi menunjukkan nilai $t\text{-statistics}$ sebesar 4.511 dan $p\text{-value}$ sebesar 0.000. Karena $p\text{-value} < 0,05$ dan $T\text{ Statistic} > 1.96$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartika & Rosalina, 2018; Robaniyah et al., 2021; Sari et al., 2020) yang menemukan bahwa Persepsi Keamanan Transaksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hasanah & Abidin (2022) menyatakan bahwa Seorang konsumen yang merasa informasi datanya dilindungi tentu mereka akan terus menggunakan dompet digital tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam menggunakan aplikasi DANA. Semakin mudah aplikasi digunakan, seperti melalui navigasi yang sederhana dan antarmuka yang intuitif, serta semakin tinggi kepercayaan terhadap keamanan transaksi, semakin besar pula minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Untuk penelitian selanjutnya, cakupan responden dapat diperluas dan variabel lain, seperti persepsi risiko atau kepuasan pengguna, dapat ditambahkan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan dompet digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Arif, M. (2021). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(2), 50-61.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295-336. <https://www.researchgate.net/publication/311766005>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publishing.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hasanah, N., & Abidin, M. Z. (2022). PENGARUH KEAMANAN DAN KEMUDAHAN BERTRANSAKSI TERHADAP MINAT BELI MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL OVO PADA KALANGAN MAHASISWA DI BANJARMASIN. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 405-424.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in International Marketing*, 20, 277-319. [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2009\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2009)0000020014)
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL GO-PAY. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27-39.
- Kartika, A., & Rosalina, K. (2018). PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-MONEY (Studi Pada Pengguna Go-Pay di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*.
- McDowell, W. (2002). Security in E-Commerce: The Impact on Consumer Behavior. *Journal of Electronic Commerce Research*, 3(1), 27-36.
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Nuraini, D. (2022). Peranan Kemudahan dan Keamanan dalam Pembentukan Minat Pengguna Aplikasi Keuangan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 22-30.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127-135.
- Putri, S. (2020). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 15-25.

- Robaniyah, L., Kurnianingsih, H., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, S., & Tengah, J. (2021). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI OVO. *Journal IMAGE* , 10(1), 53–62.
- Sari, M. A., Listiawati, R., Novitasari, & Vidyasari, R. (2020). ANALISA PENGARUH DAYA TARIK PROMOSI, PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-WALLET (STUDI KASUS PRODUK GOPAY DAN LINK AJA PADA MASYARAKAT PENGGUNA DI WILAYAH JABODETABEK). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 126–134. <https://doi.org/10.32722/eb.v18i2.1992>